

**PEMERIKSAAN DAN KONSULTASI KESEHATAN GRATIS BERSAMA DOSEN
KEBIDANAN ITB AAS INDONESIA DI CAR FREE DAY (CFD) KARTASURA****Dewi Setyoningsih¹, Fatihah Wari Nurjanah², Triwahyuniastuti³**

Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia

Email : dewisetyoningsihh@gmail.com¹, fatihahwn@gmail.com²3wahyuniastuti@gmail.com³**Abstrak**

Kesehatan merupakan faktor penting dalam kehidupan manusia. Penyakit tidak menular (PTM) di dunia dapat menyebabkan kematian hingga 70%, walaupun penyakit ini tidak menular, pengendalian faktor risiko yang lemah berpengaruh terhadap peningkatan kasus tiap tahun. Untuk menurunkan kasus PTM tersebut, dibutuhkan program pengendalian berupa deteksi dini dan pengobatan. Namun kebanyakan Masyarakat malas untuk melakukan pemeriksaan kesehatan rutin ke fasilitas kesehatan sebelum merasakan keluhan yang berat. Hal ini yang mendasari dosen prodi D3 Kebidanan ITB AAS Indonesia melakukan pengabdian masyarakat dengan mengadakan pemeriksaan dan konsultasi gratis. Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk memfasilitasi Masyarakat umum untuk melakukan deteksi dini penyakit tidak menular sehingga apabila terdeteksi bisa segera mendapatkan penanganan yang tepat. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 23 Juni 2024 di CFD Kartasura. Kegiatan ini meliputi pemeriksaan kesehatan dan konsultasi gratis serta Pemberian Makanan Tambahan (PMT). Mayoritas pasien yang hasil pemeriksaannya tidak normal menyatakan bahwa tidak mengetahui kondisi tersebut karena jarang memeriksakan kesehatannya. Seluruh rangkaian kegiatan berjalan dengan baik. Program pengabdian Masyarakat ini bisa di katakan berhasil.

Kata Kunci: kesehatan, pemeriksaan kesehatan, konsultasi

Abstract

Health is an important factor in human life. Non-communicable diseases (NCDs) in the world can cause up to 70% of deaths. Even though these diseases are not contagious, weak risk factor control has an impact on the increase in cases every year. To reduce cases of PTM, a control program in the form of early detection and treatment is needed. However, most people are lazy to carry out routine health checks at health facilities before experiencing serious complaints. This is the basis for lecturers from the D3 Midwifery Study Program at ITB AAS Indonesia to carry out community service by holding free examinations and consultations. This Community Service aims to facilitate the general public in carrying out early detection of non-communicable diseases so that if they are detected they can immediately receive appropriate treatment. This activity will be held on June 23 2024 at CFD Kartasura. This activity includes free health checks and consultations as well as providing additional food (PMT). The majority of patients whose examination results were abnormal stated that they did not know about this condition because they rarely had their health checked. The whole series of activities went well. This community service program can be said to be successful.

Keywords: *health, medical examination, consultation*

1. PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan faktor penting dalam kehidupan manusia. Seiring dengan perkembangan, masyarakat mulai menerapkan gaya hidup sehat dan mulai mencari pengobatan alternatif untuk mencegah dan mengobati penyakitnya. Menurut teori Kesehatan Masyarakat, ada 4 macam metode dalam penanggulangan masalah Kesehatan, promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Promotif yaitu usaha pembelajaran kepada masyarakat dalam peningkatan derajat kesehatan. Preventif sebuah usaha dalam pencegahan penyakit atau masalah kesehatan lain. Kuratif yaitu usaha dalam pengobatan, dan rehabilitatif yaitu memiliki sifat pemulihan (Surahman dan Supardi, 2016). Pembangunan kesehatan lebih difokuskan kepada promotif serta preventif, kemudian peningkatan akses pelayanan kesehatan bagi Masyarakat.

Penyakit tidak menular (PTM) di dunia dapat menyebabkan kematian sedikitnya 70%, walaupun penyakit ini tidak menular, pengendalian faktor risiko yang lemah berpengaruh terhadap peningkatan kasus tiap tahun. Hal tersebut sejalan dengan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesmas) pada tahun 2007, 2013, serta 2018 di mana terjadi peningkatan prevalensi PTM seperti hipertensi, diabetes, stroke, serta penyakit sendi/ rematik/ encok (Kemenkes RI, 2019). Usaha pengendalian PTM tidak hanya dilaksanakan oleh Kementerian Kesehatan namun perlu juga adanya dukungan dari pemerintah, swasta, organisasi profesi, dan semua masyarakat. Dalam menurunkan kasus PTM tersebut, tentu saja dibutuhkan program pengendalian berupa deteksi dini dan pengobatan penyakit. Namun kebanyakan Masyarakat malas untuk melakukan pemeriksaan kesehatan rutin ke puskesmas, klinik maupun rumah sakit apabila belum merasakan keluhan yang mengganggu.

Dosen Kebidanan ITB AAS Indonesia, melakukan pengabdian Masyarakat berupa pemeriksaan dan konsultasi kesehatan Gratis di *Car Free Day* (CFD) Kartasura. Kegiatan pengabdian Masyarakat ini selain dalam rangka menjalankan kewajiban tridharma perguruan tinggi juga merupakan salah satu Upaya pengendalian kasus PTM di Masyarakat. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat membantu memfasilitasi Masyarakat sekitar untuk melakukan pemeriksaan kesehatan berupa cek gula darah, cek asam urat dan kolesterol serta konsultasi masalah kesehatan secara gratis dengan Dosen Kebidanan.

2. METODE PELAKSANAAN

Tempat pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat ini di CFD Jl Slamet Riyadi, Kartasura, Sukoharjo, Jawa Tengah. Sasaran dari kegiatan ini adalah Masyarakat pengunjung *Car Free Day*. Waktu pelaksanaan 23 Juni 2024. Tim pelaksana kegiatan ini meliputi Dosen dan Tenaga Kependidikan ITB AAS Indonesia.

Tahapan kegiatan pengabdian Masyarakat ini yaitu :

a. Tahap Pendaftaran

Pada tahap ini dilakukan persiapan tempat pendaftaran, formulir daftar hadir peserta kegiatan pemeriksaan kesehatan. Indikator tercapainya tahap ini adalah adanya tempat pendaftaran serta tersedianya formulir daftar hadir.

b. Tahap Pemeriksaan Awal

Pada tahap ini disiapkan sarana dan prasarana untuk pemeriksaan. Indikator tercapainya tahap ini yaitu tersedianya alat tensimeter dan GCU Meter (*Glucose, Cholesterol, Uric Acid*)

c. Tahap Pemeriksaan Kesehatan

Tahap ini Dosen Kebidanan melakukan pemeriksaan kepada pasien, memberikan catatan hasil pemeriksaan serta rekomendasi tindakan lanjutan. Indikator tercapainya tahap ini yaitu pasien menerima hasil pemeriksaan dan memahami rekomendasi yang harus dilakukan.

d. Tahap Pemberian PMT

Pada tahap ini tenaga kependidikan membagikan PMT (Pemberian Makanan Tambahan) berupa Sari Kacang hijau. Indikator tercapainya tahap ini yaitu setiap individu yang telah melakukan pemeriksaan memperoleh jatah PMT.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dilakukan pada hari Minggu, 23 Juni 2024 dari pukul 05.30 WIB sampai dengan pukul 09.00 WIB. Tim pelaksana yaitu dosen kebidanan, dosen hukum, dosen informatika, dan tenaga kependidikan ITB AAS Indonesia. Jumlah Masyarakat yang melakukan pemeriksaan kesehatan di booth kami sebanyak 20 orang pasien.

Hasil pemeriksaan dicatat oleh oleh tim pelaksana pada formulir pemeriksaan dan kartu pemeriksaan yang diberikan kepada pasien. Sehingga pasien bisa mengetahui dan mengingat hasil pemeriksaan yang telah dilakukan. Pasien juga akan mendapatkan penjelasan dari tim pengabdian terkait pola hidup yang harus dihindari terkait dengan kondisi kesehatan dan keluhan yang dirasakan serta rekomendasi pemeriksaan lanjutan ke tempat layanan kesehatan seperti puskesmas, klinik atau rumah sakit jika ditemukan indikasi ketidak normalan.

Tabel 1. Karakteristik Permeriksaan

Pemeriksaan	Jumlah pasien (n)	Prosentase (%)
Tekanan Darah		
Normal	8	40%
Tidak Normal	12	60%
Gula Darah Sewaktu		
Normal	11	55%
Tidak Normal	9	45%
Asam Urat		
Normal	14	70%
Tidak Normal	6	30%
Kolesterol		
Normal	15	75%
Tidak Normal	5	25%

Berdasarkan tabel 1, pasien yang melakukan pemeriksaan tekanan darah 60% hasilnya tidak normal. Disini tidak normal bisa berarti mengalami kondisi tekanan darah rendah kurang dari 90/60 mmHg maupun tekanan darah tinggi lebih dari 140/90 mmHg. Setelah di konfirmasi kepada pasien menyatakan bahwa sebelumnya tidak tau jika memiliki tekanan darah tidak normal karena jarang memeriksakan ke fasilitas kesehatan. Untuk menindaklanjuti hal tersebut tim pengabdian Masyarakat menyarankan kepada pasien untuk

melakukan pemeriksaan rutin di fasilitas kesehatan guna memperoleh penanganan yang tepat.

Pemeriksaan gula darah sewaktu didapatkan data bahwa 45% pasien mendapatkan hasil pemeriksaan tidak normal. Gula darah rendah apabila hasilnya kurang dari 60 mg/dl, atau gula darah tinggi apabila hasilnya lebih dari 200 mg/dl. Pasien yang memiliki kadar gula darah tinggi menyatakan bahwa memiliki Riwayat dari keluarganya yang mengidap penyakit diabetes mellitus, sehingga tim pengabdian Masyarakat menyarankan kepada pasien untuk memeriksakan diri secara rutin ke fasilitas kesehatan agar mendapatkan penanganan yang tepat.

Pemeriksaan asam urat didapatkan data bahwa 30 % pasien mendapatkan hasil tidak normal. Kadar asam urat dikatakan normal apabila hasilnya pada pria 3,4 – 7,0 mg/dl dan pada Wanita 2,4 – 6,0 mg/dl. Pasien yang mendapatkan hasil pemeriksaan kadar asam uratnya tinggi setelah di konfirmasi terkait pola hidup mengaku bahwa suka makanan seperti hati ampela, usus, otak sapi, kerang, udang, cumi dan keripik melinjo. Makanan tersebut memang diketahui sebagai makanan yang memiliki kadar purin tinggi sehingga apabila dikonsumsi secara berlebihan bisa menyebabkan peningkatan kadar asam urat. Sehingga untuk menanggulangi masalah tersebut tim pengabdian Masyarakat menyarankan kepada pasien untuk mengubah pola hidupnya dengan perbanyak minum air putih agar membantu proses pengeluaran zat asam urat melalui urine, melakukan olahraga secara rutin untuk menjaga berat badan tetap ideal sehingga tidak memperberat kerja otot dan sendi, serta melakukan pemeriksaan asam urat secara berkala.

Pemeriksaan Kolesterol didapatkan data bahwa 25 % pasien mendapatkan hasil tidak normal yaitu apabila kadarnya lebih dari 200 mg/dl. Pasien yang mengalami kadar kolesterol diatas normal menyatakan bahwa pasien sering mengkonsumsi makanan tinggi lemak dan belum pernah kontrol sebelumnya. Tim pengabdian menjelaskan kepada pasien bahwa kadar kolesterol yang berlebih akan menimbulkan masalah terutama terjadi penyumbatan pada pembuluh darah jantung dan otak (Nuraeni dkk, 2020). Terdapat 2 jenis kolesterol yang diproduksi oleh tubuh yaitu HDL (High Density Lipoprotein) dan LDL (Low Density Lipoprotein). Ketika LDL lebih dalam darah maka akan terjadi pengendapan yang akan membeku dan dapat menyumbat pada dinding pembuluh darah. Kadar kolesterol yang tinggi juga bisa memicu terjadinya penyakit seperti jantung, stroke, gangguan ginjal, sirosis dan kanker hati.



Foto 1 Konsultasi Kesehatan



Foto 2 Pemeriksaan Kesehatan

Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Car Free Day Kartasura dapat dinyatakan sukses dengan melihat antusiasme masyarakat untuk melakukan pemeriksaan dan konsultasi kesehatan di booth ITB AAS Indonesia. Masyarakat juga mengharapkan bahwa kegiatan semacam ini dapat dilakukan secara rutin sehingga membantu masyarakat untuk mendapatkan akses pemeriksaan kesehatan lebih mudah dalam rangka mendeteksi dini adanya masalah kesehatan.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian Masyarakat Dosen Kebidanan ITB AAS Indonesia yang di laksanakan di acara car free day Kartasura berjalan dengan sukses dan lancar. Adanya pemeriksaan dan konsultasi gratis ini membuat Masyarakat menyadari untuk melakukan pemeriksaan kesehatan rutin untuk mendeteksi secara dini terhadap Penyakit Tidak Menular (PTM) yang dialami.

DAFTAR PUSTAKA

- Fransiska E, P. A. et al. Journal of Nutrition College , Volume 2 , Nomor 2 , Tahun 2013 , Halaman Online di : <http://ejournals1.undip.ac.id/index.php/jnc>. 2013; 2, pp. 232–241.
- Kementerian Kesehatan RI. Pembangunan Kesehatan Diarahkan pada Upaya Promotif dan Preventif. 30 November 2009. Tersedia online di <https://www.kemkes.go.id/article/print/435/pembangunan-kesehatandiarahkan-pada-upaya-promotifdan-preventif.html>
- Kementerian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI ; 2020.
- Nuraeni, A. et al. ‘Pengabdian Masyarakat : Pengecekan Kesehatan (Tekanan Darah, Kolesterol, Gula Darah Dan Asam Urat) Di Desa Sukadana Comprang Kab. Subang’, Jurnal Ilmiah Ilmu dan Teknologi Rekayasa. 2020; 3(1), pp. 66–72. doi: 10.31962/jiitr.v3i1.67.
- Sukmana, D. J., Hardani and Irawansyah ‘Pemeriksaan Kesehatan Gratis sebagai Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat terhadap Deteksi Dini Penyakit Tidak Menular’, Indonesian Journal of Community Service. 2020; 2(1), pp. 19–26.
- Surahman dan Supardi, S. Ilmu Kesehatan Masyarakat PKM. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2016